

**PERBANDINGAN METODE WAHDAH DAN SIMA'I DALAM  
MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS XI  
SMA SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**Chusnul Afifah**

**NIM. 15410024**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chusnul Afifah

NIM : 15410024

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli atau dari hasil karya atau penelitian saya sendiri atau bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2019

Yang menyatakan



**Chusnul Afifah**

**NIM. 15410024**

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chusnul Afifah

NIM : 15410024

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 2 Agustus 2019

Yang menyatakan



**Chusnul Afifah**  
**NIM. 15410024**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Chusnul Afifah  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Chusnul Afifah  
NIM : 15410024  
Judul Skripsi : Perbandingan Efektifitas Metode Wahdah dan Sima'i dalam Menghafal Alquran pada Siswa kelas XI SMA Sains Alquran Wahid Hasyim Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Agustus 2019  
Pembimbing,

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-149/Un.02/DT/PP.05.3/9/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERBANDINGAN METODE WAHDAH DAN SIMA'I DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN  
PADA SISWA KELAS XI SMA SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Chusnul Afifah

NIM : 15410024

Telaah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 20 Agustus 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.  
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 26 SEP 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

أَنَّمَا مَثَلُ صَحْبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ لِلْمُعَقَّلَةِ : إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا؟ أَمْسَكَهَا،  
وَإِنْ أَطْلَقَهَا؟ ذَهَبَتْ (رواه مسلم)

Artinya : “Perumpamaan hafalan Al-Qur’an adalah seperti onta yang diikat oleh tali. Jika pemiliknya selalu memegangnya maka dia tetap memilikinya, tetapi jika dia melepaskannya maka onta itu pergi”.  
(HR.Muslim)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Abul Husain bin Al-Hajjaj, Mukhtashar Shahih Muslim, terj. Achmad Zaidun, (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), cet. Ke 2, hal. 1256.

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini aku persembahkan untuk Almamaterku Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**CHUSNUL AFIFAH.** “Perbandingan Metode Wahdah Dan Sima’i Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Siswa Kelas XI SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: **Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam menghafal Alquran dibutuhkan suatu cara atau metode yang digunakan supaya hafalan Alquran menjadi terprogram. Di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim terdapat dua metode yang diterapkan siswa yaitu metode wahdah dan sima’i, namun belum terlihat jelas metode manakah yang lebih efektif. Oleh karena itu, diadakan penelitian tentang perbandingan efektifitas metode wahdah dan sima’i dalam menghafal Al-Qur’an pada siswa kelas XI. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana pelaksanaan metode wahdah 2) bagaimana pelaksanaan metode sima’i 3) bagaimana perbandingan metode wahdah dan sima’i. Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan pelaksanaan, dan perbandingan metode wahdah dan sima’i dalam menghafal Alquran pada kelas XI di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.

Jenis penelitian ini adalah penelitian murni, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dengan memberikan makna terhadap hasil yang dikumpulkan. Pemeriksaan keabsahan data dengan mengadakan triangulasi dua modus, yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan metode wahdah ada beberapa langkah, pertama menggunakan satu model mushaf, kedua mentahsin ayat yang akan dihafal, ketiga pengulangan, keempat titian ingatan, dan menggunakan gerakan. 2) Pelaksanaan metode sima’i yaitu pertama menggunakan tape Alquran atau music box sebagai media menghafal, kedua perhatian terhadap waqof, makhroj, ketiga pengulangan dan terakhir adalah adanya seseorang yang menyima’ bacaan sebelum disetorkan. 3) Dilihat dari pelaksanaannya metode wahdah lebih mudah dilaksanakan karena medianya langsung Alquran, begitupun hasilnya dengan metode wahdah ayat lebih cepat dihafal dan melekat, sedangkan yang menggunakan metode sima’i sering mengalami kesulitan dalam menghafal karena alat sebagai media menghafal yang berupa Tape Alquran tidak dapat diulang, sedangkan hanya beberapa siswa saja yang memiliki tape Al-Qur’an.

**Kata Kunci:** Metode Wahdah dan Sima’i, Tahfidzul Qur’an.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ  
خَدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ

صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

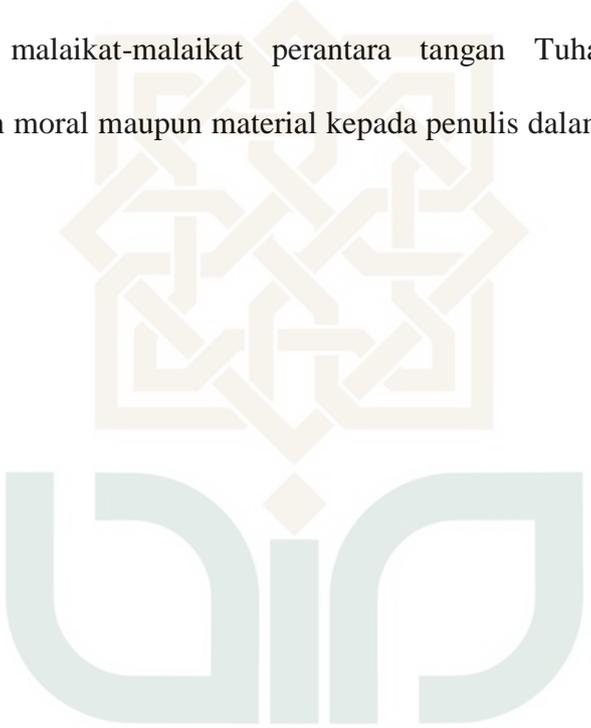
*Alhamdulillah 'ala kulli ni'aamillah*, untaian kalimat tanda syukur kepadaNya atas hidayah yang menyembuhkan setiap kebimbangan dalam melangkah. Petunjuk dari Risalah – risalah yang tersampaikan melalui baginda mulia yang terpercaya hingga sampai kepada umat seluruh alam, *Allahumma Sholli 'ala Muhammad wa Sallam*, seorang manusia biasa yang karena kebiasaannya, menjadi manusia yang luar biasa baik dimata Allah maupun dimata manusia biasa. Sungguh tiada kuasa lain yang menjadikan diri ini mampu menghadapi titian langkah yang mengantarkan pada bait – bait ini selain kuasa Agung Nya, karena curahan Rahmat serta Ridho Nya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Sabarudin, M. Si selaku Penasehat Akademik penulis.
4. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag., pembimbing skripsi terbaik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Mahfudl Sidiq Muhayyat, S.T., M.Eng. selaku kepala SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk lebih dari sekedar mencari ilmu dan melakukan penelitian di sana.
7. Ibu Fatkhiya Rahma Fajri, S.Pd. selaku koordinator program Tahfidzul Qur'an di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim yang telah membimbing penulis selama proses penelitian.
8. Bapak tersayang, bapak Kasir yang tiada henti-hentinya memanjatkan doa suci kehadiran Allah SWT, memohon keselamatan, kebahagiaan, dan kesuksesan untuk putra-putrinya, Serta Almarhumah ibu Caryu sebagai inspirator dalam hidup penulis.
9. Bapak Jalal Suyuthi dan Ibunda Nelly Umi Halimah, kedua orang tua penulis di Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah memberikan penulis banyak hal berharga, dan telah mengasuh dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang.
10. Jurusan PAI A angkatan 2015 dan semua jurusan PAI angkatan 2015 yang telah mewarnai perjalanan penulis selama kuliah.

11. Temann-teman Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang tidak pernah lelah menyemangati penulis.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih telah menjadi telinga yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, menjadi malaikat-malaikat perantara tangan Tuhan membantu baik dukungan moral maupun material kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Agustus 2019

Penulis,

**Chusnul Afifah**  
**NIM. 15410024**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SMA SAINS AL-QUR'AN .....</b>	<b>30</b>
A. Letak Geografis SMA Sains Al-Qur'an .....	30
B. Sejarah Singkat .....	33
C. Visi, Misi SMA Sains Al-Qur'an.....	35
D. Struktur Organisasi .....	36

E. Guru dan Karyawan .....	37
F. Program Tahfidzul Qur'an .....	38
G. Metode Wahdah dan Sima'i .....	42
H. Daftar Pengampu .....	48
I. Peserta Didik .....	49
J. Kurikulum .....	50
K. Sarana dan Prasarana .....	54
<b>BAB III PERBANDINGAN METODE WAHDAH DAN SIMA'I DALAM MENGHAFAKAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS XI SMA SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA ...</b>	<b>55</b>
A. Pelaksanaan Metode Wahdah.....	55
B. Efektifitas Metode Sima'i.....	63
C. Perbandingan Metode Wahdah dan Sima'i.....	67
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Simpulan .....	84
B. Saran .....	85
C. Kata Penutup .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI NO. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es Dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	Ha
ه	Ha	H	Apostrof
ء	Hamzah	...’...	Ye
ي	Ya	Y	

## DAFTAR TABEL

Tabel I : Profil SMA Sains Alquran Wahid Hasyim Yogyakarta .....	31
Tabel II : Pembagian Kelompok Tahfidz Siswa Kelas X1 Putra.....	49
Tabel III : Pembagian kelompok tahfidz siswa kelas X1 putri .....	50
Tabel IV : Pencapaian Hafalan Siswa .....	67
Tabel V : Perbandingan Efektifitas Metode Wahdah dan Metode Sima'i.....	83
Tabel VI : Hasil Nilai Hafalan Siswa dengan Metode Wahdah dan Sima'i .....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan
- Lampiran 3 : Dokumentasi Pelaksanaan Metode Wahdah dan Sima'i
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 12 : Sertifikat Magang II
- Lampiran 13 : Sertifikat Magang III
- Lampiran 14 : Sertifikat KKN
- Lampiran 15 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 16 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 17 : Sertifikat ICT
- Lampiran 18 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 19 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 20 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah kitab Allah yang kekal, mengandung mukjizat yang diturunkan kepada hamba dan rasul-Nya, penutup para rasul yaitu Nabi Muhammad saw, dan yang Allah jaga dari pengubahan, penggantian, penambahan, dan pengurangan. Allah berfirman yang artinya, “Sesungguhnya Kami yang menurunkan Alquran dan Kami pula yang menjaganya”.<sup>1</sup> Membaca Alquran adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni baca Alquran.

Alquran menjadi sarana paling utama untuk merintis, memulai dan menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya. Setiap persoalan apapun yang datang silih berganti dalam kehidupan, tentu muaranya akan bertemu pada satu titik, yaitu Alquran. Dengan Alquran kita dapat mengetahui segala yang baik dan yang buruk, memahami yang haq dan bathil, mengerti terhadap yang diridhoi maupun yang dibenci Allah. Inilah yang menjadi alasan sehingga Alquran begitu vital bagi kehidupan seluruh umat muslim.<sup>2</sup> Hal tersebut mengindikasikan sangat penting bagi kita untuk menjaga Alquran dari generasi ke generasi, sehingga mereka dapat memahami Alquran sesuai dengan yang seharusnya mereka ketahui. Salah satu cara menjaga Alquran yaitu dengan menghafalkannya.

---

<sup>1</sup>Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Alquran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), Cet IX, hal. 104.

<sup>2</sup>Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Alquran Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hal. 5.

Menghafal adalah kemampuan luar biasa yang bisa memberikan hasil luar biasa pula. Penulisan mutakhir menunjukkan bahwa potensi otak dan kemampuan daya ingat hampir tanpa batas. Ilmuwan belum mampu menemukan atau mencapai batas dari kemampuan otak tersebut.<sup>3</sup> Menghafal Alquran adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Alquran. Oleh karena itu, beruntunglah orang-orang yang dapat menjaga Alquran dengan menghafal, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya. Dengan Alquran Allah mengangkat derajat para penghafal Alquran serta memakaikan kedua orangtuanya dengan mahkota, yang sinarnya lebih terang daripada sinar matahari.

Dalam menghafal Alquran dibutuhkan suatu cara atau metode yang digunakan supaya hafalan Alquran menjadi terprogram. Metode yang digunakan ini juga diharapkan nantinya dapat membantu hafalan menjadi efektif. Dizaman yang serba canggih pada saat ini, kita bisa menemukan banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk membantu proses penghafalan Alquran. Hal ini bisa kita temui dimedia elektronik dan juga dimedia cetak. Selain itu kita juga dapat menemukan dan mengikuti metode-metode tahfidzul Quran yang dipakai pada instansi pendidikan formal maupun non formal. Dalam melaksanakan metode tahfidzul Quran hendaknya dipandu dan dibimbing langsung oleh pemandu tahfidz yang berkompeten dalam penghafalan Alquran. Hal ini bertujuan agar hafalan yang sudah didapatkan bisa dipantau dan dibina oleh pemandu tahfidz jika terdapat kesalahan.

---

<sup>3</sup> Irwan Widiatmoko, *Memoryze Everything*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2012), hal. 2.

Dizaman sekarang ini sudah banyak lembaga-lembaga atau instansi pendidikan umum baik lembaga pendidikan negeri dan lembaga pendidikan swasta yang didalamnya mengkhususkan untuk mempelajari berbagai ilmu Alquran seperti contoh sistem Tahfidz Alquran atau dalam menghafal ayat Alquran dari sebagian–sebagian surat Alquran atau surat-surat pendek sebagaimana dikalangan pendidikan SD sederajat, dan SMA sederajat bahkan dijenjang perguruan tinggi.

Sebagaimana yang dijelaskan pada poin diatas bahwa Alquran merupakan sarana seseorang mengetahui yang haq dan yang bathil, mengetahui yang diridhoi Allah swt yang dibenci oleh Allah swt, begitu pula dengan Pendidikan Agama Islam yang didalamnya menjelaskan ketentuan-ketentuan syariat Islam baik yang haq maupun yang bathil, yang halal dan haram. Bahkan dalam PAI banyak sekali menyinggung ayat-ayat dan hadits tertentu. Peserta didik dituntut untuk menguasai bahkan memahami banyak ayat-ayat terkait kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penulisan ini menjadi relevansijika metode yang digunakan dalam menghafal Alquran sudah tepat, maka tingkat kualitas hafalan yang diperoleh siswa akan semakin baik. Dengan begitu semakin mudah pula menghafal pada ayat-ayat maupun hadits yang diajarkan di PAI, selain itu tingkat pemahaman terhadap materi-materi dalam PAI akan semakin meningkat karena keseharian siswa yang memahami Alquran melalui kegiatan menghafal Alquran.

Memelihara hafalan Alquran sangat penting dan berat, untuk itu sangat dianjurkan dalam menghafal Alquran ini para penghafal Alquran benar-benar

menggunakan metode yang efektif. Berdasarkan pra survey melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis di SMA Sains Alquran, menurut para pengampu program tahfidz kegelisahan yang mereka alami ketika mengamati siswa-siswi dalam menghafal dan melihat hasil hafalan mereka bahwa salah satu faktor yang benar-benar mempengaruhi kualitas hafalan mereka selain dari kondisi dan kemampuan individu masing-masing juga metode yang mereka gunakan harus efektif.

SMA Sains Alquran Wahid Hasyim adalah sekolah yang berada pada yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim menjadikan tahfidz Alquran sebagai program wajib, meskipun merupakan sekolah umum namun berhasil mencetak lulusan-lulusan yang berkompeten dalam bidang menghafal Alquran. Keberhasilan tersebut didukung dengan efektifitas metode yang digunakan oleh siswa-siswanya dalam menghafal Alquran, seperti metode Wahdah dan metode Sima'i.<sup>4</sup> Namun karena tidak setiap metode dipraktikkan oleh siswa, yaitu siswa hanya menggunakan satu metode lantas tidak mau mencoba metode yang satunya, sehingga tidak dapat dipastikan metode mana yang sebenarnya lebih efektif untuk digunakan dalam menghafal Alquran. Berangkat dari fenomena ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu dengan menerapkan metode wahdah dan sima'i terhadap semua siswa apakah ada perbandingan efektifitas baik efektif dalam proses maupun efektif kualitas hafalan siswa. Penulis melakukan penulisan dengan mengambil judul **“Perbandingan metode wahdah dan sima'i dalam menghafal Alquran”**.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan salah satu pengampu tahfidz SMA Sains Alquran pada 10 April 2018

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode Wahdah dalam menghafal Alquran di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim?
2. Bagaimana pelaksanaan metode Sima'i dalam menghafal Alquran di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim?
3. Bagaimana perbandingan metode Wahdah dan Sima'i?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan permasalahan diatas, penulisan ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan metode Wahdah dalam menghafal Alquran pada siswa kelas XI di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.
- b. Menganalisis pelaksanaan metode Sima'i dalam menghafal Alquran pada siswa kelas XI di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.
- c. Mengetahui hasil perbandingan antara metode Wahdah dan Sima'i dalam menghafal Alquran pada siswa kelas XI di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.

### **2. Manfaat Penulisan**

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Secara teoritis penulisan ini sebagai landasan untuk mengembangkan penulisan selanjutnya dan disiplin ilmu terkait dengan Pendidikan Agama Islam.

- 2) Menambah pengetahuan mengenai metode Wahdah dan Sima'i dalam menghafal Alquran.
- 3) Menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang metode Wahdah dan Sima'i dalam menghafal Alquran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penulisan ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara metode Wahdah dan Sima'i dalam menghafal Alquran pada siswa kelas XI di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.
- 2) Bagi Sekolah, penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada SMA Sains Alquran Wahid Hasyim untuk tetap menerapkan metode-metode menghafal Alquran yang efektif untuk diterapkan pada siswa-siswa.
- 3) Bagi Siswa, Penulisan ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terkait perbandingan antara metode Wahdah dan Sima'i yang diterapkan mereka dalam menghafal Alquran di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.

**D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penulisan-penulisan terdahulu yang terkait (*review of related literature*). Setelah melakukan tinjauan pustaka, penulis menemukan beberapa karya ilmiah berbentuk jurnal dan skripsi yang memiliki relevansi dengan tema kajian penulisan ini, antara lain:

1. Skripsi karya Tutik Khoirunisa, mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga pada tahun 2016 yang berjudul “Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Argomulyo Cebongan Salatiga”.<sup>5</sup>Penulisan tersebut bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis penerapan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan Alquran bagi santri pondok pesantren Al-Muntaha. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa metode wahdah terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan santri, karena mayoritas santri yang menerapkan metode wahdah mampu menyelesaikan hafalan dengan waktu yang relatif singkat dan standar. Berbeda dengan penulisan ini, dalam penulisan ini penulisdidak hanya mendiskripsikan satu metode saja, melainkan dua metode sekaligus dan mendeskripsikan perbandingan efektifitas metode wahdah dan sima’i dalam menghafal Alquran pada siswa kelas XI SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.
2. Skripsi karya Nikmah mahasiswa jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2009 yang berjudul “Efektivitas Metode Wahdah, Takrir dan Tahfidz Terhadap Hafalan Alquran Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jejeran Wonokromo Pleret Bantul”.<sup>6</sup>Penulisan tersebut merupakan penulisan kuantitatif yang

---

<sup>5</sup> Tutik Khoirunisa, “Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Argomulyo Cebongan Salatiga”, *Skripsi* (Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016).

<sup>6</sup> Nikmah, “Efektivitas Metode Wahdah, Takrir dan Tahfidz Terhadap Hafalan Alquran Santri diPondok Pesantren Miftahul Ulum Jejeran Wonokromo Pleret Bantul”, *Skripsi*(Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009).

bertujuan untuk mengungkapkan efektivitas hafalan Alquran dengan tiga metode menghafal di Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Hasil Penulisan ini menunjukkan menghafal Alquran menggunakan metode wahdah dan tahfidz lebih efektif dengan bukti keberhasilan diperoleh angka 75% yang dapat dilihat dari hasil pencapaian hafalan santri. Sedangkan metode takrir dengan hasil capaian 55%. Bedanya dengan penulisan ini adalah penelitian ini merupakan penulisan kualitatif bukan kuantitatif, yang bertujuan mendeskripsikan perbandingan efektifitas dua metode yaitu metode wahdah dan sima'i dalam menghafal Alquran pada siswa kelas XI di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.

3. Skripsi karya Miftahur Rohman, mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga pada tahun 2016 yang berjudul "Penerapan Metode Sima'i Dalam Menghafal Alquran pada Santri Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawean Surakarta".<sup>7</sup> Penulisan tersebut bertujuan mendeskripsikan penerapan metode sima'i dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di pondok pesantren Ta'mirul Islam. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa metode sima'i yang diterapkan di pondok pesantren Ta'mirul Islam meliputi empat tahap, yaitu: Saba, sabqi, manjil dan tasmi'. Berbeda dengan penulisan ini, penulis bukan hanya mendeskripsikan satu metode saja, namun mendeskripsikan dua metode menghafal Alquran. Tidak hanya itu saja tetapi juga melakukan perbandingan efektifitas kedua

---

<sup>7</sup> Miftahur Rohman, "Penerapan Metode Sima'i Dalam Menghafal Alquran pada Santri Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawean Surakarta", *Skripsi* (Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016).

metode yaitu metode wahdah dan sima'i dalam menghafal Alquran pada siswa kelas XI SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.

4. Jurnal karya Sukati pada tahun 2015 dengan judul “Studi Komparatif Tentang Metode Menghafal Alquran Antara Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Komplek “Q” Dengan Pondok Pesantren Putri Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta”.<sup>8</sup>Penulisan tersebut bertujuan menggambarkan perbandingan secara kuantitatif metode yang digunakan di Pondok pesantren Al-Munawwir dengan Pondok Pesantren Ali Maksum. Hasil penulisan menunjukkan bahwa penggunaan metode tahfidz dan takrir pada pondok pesantren Al-Munawwir mencapai angka 81,36% yaitu metode tahfidz 13,56% dan metode takrir 5,08%. Kemudian penggunaan metode tahfidz dan takrir pada pondok pesantren Ali Maksum mencapai angka 77,05% yaitu metode tahfidz 9,84% dan metode takrir 13,11%. Bedanya dengan penulisan ini adalah penulisan ini merupakan jenis penulisan kualitatif artinya bukan kuantitatif, yang bertujuan mengkomparasikan efektifitas metode wahdah dan sima'i pada siswa kelas XI di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.

---

<sup>8</sup> Sukati, “Studi Komparatif Tentang Metode Menghafal Alquran Antara Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Komplek “Q” Dengan Pondok Pesantren Putri Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta”, dalam Jurnal Pendidikan Islam Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Sekolah Tinggi Agama Islam Alma Ata, vol. 6 No. 2 (Desember, 2015)

## E. Landasan Teori

### 1. Menghafal Alquran

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.<sup>9</sup>

*Tahfidz Qur'an* terdiri dari dua suku kata yaitu *Tahfidz* dan *Qur'an* yang mana keduanya mempunyai arti berbeda. Yaitu *tahfidz* yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-hifdzan*, artinya memelihara, menghafal. Lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti hafal.<sup>11</sup> Menghafal Alquran merupakan proses mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti *fonetik*, *waqaf* dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, hingga pengingatan kembali (*recalling*) harus tepat. Apabila salah dalam memasukkan suatu materi atau menyimpan materi, maka akan salah pula dalam mengingat kembali materi tersebut. Bahkan materi tersebut sulit untuk ditemukan kembali dalam memori atau ingatan manusia.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Prima Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press, 1999), hal. 307.

<sup>10</sup> Abd. Bin NuhdanOemarBakry, *Kamus Arab-Indonesia-Inggris Indonesia-Arab-Inggris*, (Jakarta: MutiaraSumberWidya, 2001), Cet 13, hal. 86.

<sup>11</sup> Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*, (Yogyakarta: Press, 1999), hal. 86.

<sup>12</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal...*, hal. 15.

Seseorang yang telah hafal Alquran secara keseluruhan diluar kepala, bisa disebut dengan *juma'* dan *huffazul quran*. Pengumpulan Alquran dengan cara menghafal ini dilakukan pada masa awal penyiaran agama Islam, karena Alquran pada waktu itu diturunkan melalui metode pendengaran. Pelestarian Alquran melalui hafalan ini sangat tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mengingat Rasulullah saw tergolong orang yang *ummi*.

Rasulullah amat menyukai wahyu. Ia senantiasa menunggu penurunan wahyu dengan rasa rindu, lalu menghafal dan memahaminya, persis seperti dijanjikan Allah. Oleh sebab itu Ia adalah penghafal Alquran pertama merupakan contoh paling baik bagi para sahabat dalam menghafalnya. Setiap kali sebuah ayat turun, dihafal dalam dada dan ditempatkan dalam hati, sebab bangsa arab secara kodrati memang mempunyai daya hafal yang kuat. Hal itu karena pada umumnya mereka buta huruf, sehingga dalam penulisan berita-berita, syair-syair, dan silsilah mereka dilakukan dengan catatan hati mereka.<sup>13</sup>

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa menghafal Alquran adalah kegiatan memasukkan dan merasakan kedalam fikiran seluruh materi ayat yang ada pada Alquran untuk diingat secara sempurna kemudian diulangi proses mengingat kembali secara tepat dengan membaca maupun mendengar. Alquran sebagaimana dalam beberapa ayat

---

<sup>13</sup> Khalil Manna' Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Alquran, pent: Mudzakir*, (Surabaya:Halim Jaya, 2012), hal. 179-180.

dalam surat Al-Qamar, dimudahkan Allah swt untuk dihafal, dihayati, dan diamalkan. Ingat, bukan “mudah” tapi “dimudahkan”<sup>14</sup>.

## 2. Metode Menghafal Alquran

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *Thariqoh* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan.<sup>15</sup>

Metode berasal dari kata *method* dalam bahasa Inggris yang berarti cara. Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Selain itu Zuhairi juga mengungkapkan bahwa metode berasal dari bahasa Yunani (*Greeka*) yaitu dari kata “*metha*” dan “*hodos*”. *Metha* berarti melalui atau melewati, sedangkan kata *hodos* berarti jalan atau cara yang harus dilalui atau dilewati untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, dalam bukunya Metode Pengajaran Islam, metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dalam melakukan sesuatu.<sup>17</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa metode menghafal Alquran adalah cara yang paling tepat dalam menghafal Alquran.

### a. Metode Wahdah

Metode Wahdah yaitu menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa

---

<sup>14</sup>Deden M. Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Alquran*, (Jakarta Selatan: PT MizanPublika, 2016), hal. 50.

<sup>15</sup>Hakim Rosniarti, *Metodologi Studi Islam*, (Padang: Baitul Hikmah, 2000), hal. 75.

<sup>16</sup>Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hal. 66.

<sup>17</sup>Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), Cet 1, hal. 9.

dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka. Setelah ayat-ayat dalam satu muka telah dihafalnya, maka gilirannya menghafal urutan-urutan ayat dalam satu muka. Untuk menghafal yang demikian maka langkah selanjutnya ialah membaca dan mengulang-ulang lembar tersebut hingga benar-benar lisan mampu memproduksi ayat-ayat dalam satu muka tersebut secara alami atau refleks. Demikian selanjutnya, sehingga semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin representatif.<sup>18</sup>

Jadi yang dimaksud metode wahdah adalah menghafal Alquran dengan menghafal ayat satu per satu secara berulang-ulang hingga hafal, dilanjutkan dengan ayat selanjutnya dengan cara yang sama. Biasanya metode ini penghafal terpaku pada Alquran juga pada terjemahnya. Karena hanya terpaku pada Alquran, untuk itu menghafal dengan melihat Alquran butuh pemfokusan yang lebih untuk menggambar dalam memori setiap ayat-ayat yang dihafal. Sehingga penghafal dianjurkan menggunakan satu jenis Alquran dan tidak

---

<sup>18</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 63-64.

berganti-ganti selama proses menghafal supaya tidak terjadi kekeliruan dan kekacauan pada gambar yang telah terekam di otak akibat letak dan posisi ayat yang tidak sama di setiap mushaf.

#### **b. Metode Sima'i**

Sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode ini ialah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal tulis baca Alquran. Metode ini dapat dilakukan dengan dua alternatif:<sup>19</sup>

- 1) Mendengar dari guru yang membimbingnya, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak. Dalam hal ini instruktur dituntut untuk lebih berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan dan membimbingnya, karena ia harus membacakan satu per satu ayat untuk dihafalnya, sehingga penghafal mampu menghafalnya secara sempurna. Baru kemudian dilanjutkan dengan ayat berikutnya.
- 2) Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya ke dalam pita kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Kemudian kaset diputar dan didengar secara seksama sambil mengikutinya secara perlahan-lahan. Kemudian diulang lagi dan diulang lagi, dan seterusnya menurut kebutuhan sehingga ayat-ayat

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hal. 64-65.

tersebut benar-benar hafal diluar kepala. Setelah hafalan dianggap cukup mapan barulah berpindah kepada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, dan demikian seterusnya. Metode ini akan sangat efektif untuk menghafal tunanetra, anak-anak, atau menghafal mandiri, atau untuk takrir (mengulang kembali) ayat-ayat yang sudah dihafalnya. Tentunya menghafal yang menggunakan metode ini, harus menyediakan alat-alat bantu secukupnya, seperti tape-recorder, pita kaset, dan lain-lain.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>20</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian murni (*Pure research*).

Menurut S.Margono, “penelitian murni adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah atau untuk menemukan bidang penulisan baru tanpa suatu tujuan praktis tertentu dan kegunaan hasil penelitian tidak segera dipakai, namun dalam jangka panjang juga akan dipakai”.<sup>21</sup>

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan langsung dengan terjun ke lokasi. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, karena penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 64.

<sup>21</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 5-6.

bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>22</sup> Pada penelitian ini mendeskripsikan metode-metode yang digunakan siswa kelas XI dalam menghafal Alquran dan perbandingan kedua metode tersebut.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>23</sup>

## 3. Penentuan Subjek

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberi keterangan mengenai objek penulisan berdasarkan posisi dan perannya masing-masing. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penulisan.

Dalam penulisan ini penulis membatasi penelitian pada siswa kelas XI SMA Sains Alquran Wahid Hasyim. Dariseluruh siswa kelas XI diambil sepuluh siswa sebagai sampel penelitian yaitu yang dari awal masuk belum memiliki hafalan Alquran sama sekali. Sumber yang merupakan sumber utama informasi adalah Fathiya Rahma Fajri selaku Koordinator Program Tahfidz SMA Sains Alquran dan pengampu program tahfidz.

---

<sup>22</sup> Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 72.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 60.

Dari beliau penulis menggali informasi mengenai penerapan metode menghafal Alquran pada siswa kelas XI.

Selain koordinator program tahfidz, siswa-siswi kelas XI dan kepala sekolah juga merupakan subjek penulisan. Dari siswa-siswi penulis menggali informasi mengenai metode yang mereka terapkan dalam menghafal Alquran. Dan kepala sekolah dijadikan sumber untuk mengetahui keadaan Sekolah SMA Sains Alquran. Selain mengetahui program tahfidz Alquran secara umum serta bentuk pengawasan terhadap program tahfidz Alquran di SMA Sains Alquran.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode. Diantaranya:

##### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap hal yang diteliti.

Observasi dalam penulisan ini dilakukan secara langsung dengan mengamati proses menghafal Alquran yang sedang berlangsung, mulai dari sore saat siswa-siswa melaksanakan kegiatan *nderes* untuk menambah hafalan yang akan disetorkan kepada pengampu. Dari beberapa siswa yang menjadi sampel mereka menggunakan metode *wahdah* di hari pertama untuk menghafal juz 25 halaman pertama,

kemudian penulis juga melakukan observasi dengan mengamati langkah-langkah yang dilakukan tiap siswa dalam menghafal Alquran. Begitu juga saat hari kedua siswa menghafal juz 25 halaman kedua dengan menggunakan metode *sima'i*, setiap siswa memiliki caranya tersendiri dalam menerapkan metode *sima'i*.

Setelah mengamati proses menghafal tiap siswa, penulis mengobservasi kegiatan setoran hafalan kepada pengampu yaitu satu per satu siswa maju menyetorkan hafalan mereka kepada pengampu, hingga hasil dari kegiatan setor hafalan lancar atau tidaknya, mengamati kegiatan lain dalam program tahfidz yaitu kegiatan *sima'an* halaqoh setiap sabtu sore, *sima'an* berpasangan pada malam hari setelah menyetorkan *muroja'ah*. Jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan partisipasi pasif (*non participant*), yakni penulis tidak ikut terlibat dalam proses menghafal Alquran, tetapi hanya mengamati.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber terkait. Pada penelitian ini yang menjadi sumber informasi dalam wawancara adalah:

- 1) Fatkhiya Rahma Fajri selaku koordinator program Tahfidz Alquran SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.

- 2) Nurul Khasanah selaku Pengampu program Tahfidz Alquran SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.
- 3) Bapak Mahfudz Shiddiq Muhayyat selaku Kepala SMA Sains Alquran Wahid Hasyim
- 4) Siswa-siswi kelas XI SMA Sains Alquran Wahid Hasyim

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berupa wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, penulis telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini penulis biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis.

Pada kegiatan wawancara terjadi komunikasi antara penulis dengan subyek baik pihak kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, koordinator program tahfidz dan siswa-siswi kelas XI. Beberapa data yang didapat dari interaksi wawancaa tersebut adalah kedua metode yaitu sima'i dan wahdah memang sudah ada dan diterapkan oleh siswa siswi SMA Sains Alquran Wahid Hasyim, karena metode sangat penting peranannya sehingga diharuskan setiap siswa dapat memaksimalkan metode yang mereka gunakan. Dalam wawancara ini terjadi interaksi timbal balik antara penulis dan subyek sehingga terciptalah tanya jawab yang manghasilkan data konkret.

Penulis juga bisa menggunakan berbagai instrumen penulisan seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrumen-instrumen lain.<sup>24</sup>

Pada penelitian ini penulis mewawancarai siswa setelah menghafalkan Alquran dengan menggunakan kedua metode yaitu wahdah dan sima'i, kendala-kendala yang dialami dalam menggunakan kedua metode tersebut, proses penyeteroran hafalan kepada pengampu *tahfidz*, hingga keefektifan yang dirasakan siswa jika menggunakan metode tersebut. Wawancara terhadap coordinator *tahfidz* dan pengampu meliputi perbedaan kelancaran hafalan yang disetorkan siswa-siswi mereka sesuai dengan metode yang digunakan dan tingkat kualitas ayat untuk *dimuroja'ah* setelah dihafal.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>25</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>26</sup>

Metode dokumentasi digunakan dalam penulisan ini yaitu untuk mendapatkan sumber data mengenai gambaran umum sekolah meliputi letak geografis SMA Sains Alquran, sejarah berdirinya sekolah, visi

---

<sup>24</sup> Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 57.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 107.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 240.

dan misi, tenaga pengajar, sarana dan prasarana, program *Tahfidzul Quran* serta lainnya. Penulis mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penulisan berupa catatan, arsip-arsip dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan dan efektifitas metode yang diterapkan oleh siswa-siswi begitupun dengan perbandingan keefektifannya. Dalam penulisan ini dokumentasi berupa gambar hanya sebagai metode penunjang dalam pengumpulan data, sebagaimana gambar-gambar ketika siswa sedang melakukan kegiatan menambah hafalan, menyetorkan hafalan hingga ketika penulis sedang mewawancarai siswa SMA Sains Alquran.

#### 5. Instrumen Pengumpulan Data.

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur, alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.<sup>27</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan empat instrumen penelitian. Yaitu<sup>28</sup>:

##### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan agar penulis dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

---

<sup>27</sup> Amos Neolak, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 112.

<sup>28</sup> Eva Latipah, *Metode Penelitian ...*, hal. 57.

Observasi dalam penelitian ini perpedoman pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tahfidzul Qur'an dalam sekolah tersebut. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati proses menghafal Alquran yang sedang berlangsung, mulai dari sore saat siswa-siswa melaksanakan kegiatan *nderesuntuk* menambah hafalan yang akan disetorkan kepada pengampu. Dari beberapa siswa yang menjadi sampel mereka menggunakan metode *wahdah* di hari pertama untuk menghafal juz 25 halaman pertama, kemudian penulis juga melakukan observasi dengan mengamati langkah-langkah yang dilakukan tiap siswa dalam menghafal Alquran. Begitu juga saat hari kedua siswa menghafal juz 25 halaman kedua dengan menggunakan metode *sima'i*, setiap siswa memiliki caranya tersendiri dalam menerapkan metode *sima'i*.

Setelah mengamati proses menghafal tiap siswa, penulis mengobservasi kegiatan setoran hafalan kepada pengampu yaitu satu per satu siswa maju menyetorkan hafalan mereka kepada pengampu, hingga hasil dari kegiatan setor hafalan lancar atau tidaknya, mengamati kegiatan lain dalam program tahfidz yaitu kegiatan *sima'an* halaqoh setiap sabtu sore, *sima'an* berpasangan pada malam hari setelah menyetorkan *muroja'ah*. Jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan partisipasi pasif (*non participant*), yakni penulis tidak ikut terlibat dalam proses penghafalan Alquran, tetapi hanya mengamati.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar penulis melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Karena penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur maka penulis telah menyusun beberapa rencana pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber atau subjek penelitian terkait. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama observasi. Sebagaimana contoh pertanyaannya berupa berapa target pencapaian juz yang ditentukan oleh sekolah, sehingga dengan mengetahui target akan terlihat efektif tidaknya metode tersebut dilihat dari kemampuan siswa dalam memenuhi target yang ditentukan pihak sekolah. Kemudian pertanyaan mengenai kemudahan atau kesulitan yang mereka rasakan ketika mempraktikkan metode wahdah dan sima'i dalam menghafal Alquran.

c. Alat perekam

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar penulis dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Ketika pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat ijin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung. Dalam penelitian ini penulis diizinkan menggunakan alat perekam untuk meminimalisir kekeliruan informasi yang diterima. Karena jika hanya dengan mencatat ada kemungkinan

poin-poin akan terlewatkan untuk dicatat karena begitu cepat dan banyak informasi yang disampaikan narasumber.

d. Alat dokumentasi (kamera)

Alat pengambil dokumentasi berupa gambar atau yang sering kita sebut kamera sebagai alat bantu dalam mengambil gambar dalam segala bentuk kegiatan yang terjadi dilapangan yang juga disertakan dalam lampiran penelitian. Seperti pengambilan gambar saat siswa melaksanakan kegiatan menambah hafalan, menyetorkan hafalan, juga ketika penulis mewawancarai beberapa orang yang sudah ditentukan sebagai subyek penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Suharsimi Arikunto "Analisis data adalah proses mengasosiasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada penelitian ini yang penulis gunakan adalah analisis data kualitatif. Yaitu analisis yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan data, mengorganisasikannya dengan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain".<sup>29</sup>

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data. Data-data yang

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 149.

berhasil dikumpulkan berupa informasi terkait adanya dua metode yang diterapkan di SMA Sains Alquran, informasi dari siswa bagaimana mereka melaksanakan tahapan menghafal Alquran dengan kedua metode tersebut, informasi dari koordinator tahfidz mengenai kualitas hafalan siswa baik saat menggunakan metode wahdah maupun sima'i. Selain data berupa Informasi juga data berupa dokumentasi gambaran umum SMA tersebut, data berupa foto-foto yang didapatkan penulis saat melaksanakan observasi beberapa kali di SMA Sains Alquran.

b. Reduksi data

Menurut tokoh Sugiyono "Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu".<sup>30</sup>

Sebagaimana adanya pembatasan data dalam penelitian ini, Dari keseluruhan data yang didapatkan penulis saat melaksanakan wawancara dan observasi di Sekolah, cukup diambil data-data yang ada kaitannya dengan perbandingan metode wahdah dan sima'i yang digunakan oleh siswa di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim.

c. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya agar memudahkan penulis memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 338.

berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa tabel dan bagan sebagai bagian dari penyajian data.

d. Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada informasi yang tersusun pada satu bentuk penyajian data.

7. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, penulis melakukan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>32</sup> Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Ada tiga macam triangulasi menurut Sugiyono, yaitu:<sup>33</sup> (1) Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. (2) Triangulasi teknik, yaitu suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda. (3) Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk mendukung lebih meningkatkan kekuatan data dalam keabsahannya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, hal. 341.

<sup>32</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), Cet 16, hal. 330.

<sup>33</sup>*Ibid.*, hal. 273-274.

triangulasi sebagai pengumpul data. Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Yaitu sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Pada penelitian ini penulis melakukan triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Segala data informasi mengenai pelaksanaan metode wahdah dan sima'i, efektifitas kedua metode hingga perbandingan efektifitas kedua metode yang diperoleh penulis ketika melakukan observasi langsung dengan mengamati keseharian siswa-siswi dalam melaksanakan metode tersebut kemudian dibandingkan keabsahan datanya dengan data-data yang diperoleh ketika melakukan wawancara. Penulis juga membandingkan segala informasi yang diperoleh dari siswa yang satu dengan siswa yang lain sesuai atau tidak. Namun jika hasilnya tidak sama maka bukan berarti data tersebut tidak absah, yang terpenting di sini adalah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

b. Triangulasi Waktu

Selain dengan triangulasi sumber, keabsahan data juga bisa diujikan dengan triangulasi waktu. Wawancara yang dilaksanakan dengan narasumber yang sama dalam waktu yang bervariasi akan secara otomatis menguji kredibilitas dari data itu sendiri. Seperti wawancara pertama yang dilakukan oleh penulis terhadap koordinator tahfidz mengenai metode menghafal Alquran yang lebih banyak

digunakan oleh siswa-siswi SMA Sains Alquran sekaligus dilihat dari kualitasnya maka lebih efektif metode yang mana, kemudian pada beberapa hari kemudian penulis kembali mewawancarai koordinator tahfidz dengan pertanyaan yang lain namun sekaligus menyertakan pertanyaan seperti yang pernah disampaikan pada wawancara pertama.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pola berfikir induktif dengan menarik kesimpulan yang bersifat umum dari fakta – fakta khusus yang ada.<sup>34</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian. Yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penulisan mulai dari pendahuluan sampai dengan bagian penutup yang tertuang menjadi empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan baik secara teoritis maupun praktis, kajian pustaka, landasan teori, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

---

<sup>34</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal. 42.

BAB II dalam penulisan ini mendeskripsikan gambaran umum SMA Sains Alquran Wahid Hasyim yang mencakup letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, Struktur organisasi, keadaan siswa, program kegiatan *tahfidz*, pengampu program *tahfidz* serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

BAB III merupakan pembahasan mengenai hasil penulisan perbandingan efektifitas metode Wahdah dan Sima'i dalam menghafal Alquran pada siswa kelas XI di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim. Terdapat tiga sub bab yang diuraikan oleh penulis, yaitu : (1) Pelaksanaan metode wahdah dan sima'i, (2) Efektifitas metode wahdah dan sima'i, (3) Perbandingan efektifitas wahdah dan sima'i.

Adapun bagian terakhir sebagai penutup dari bagian inti adalah bab IV. BAB IV memuat simpulan, saran dan penutup. Bagian akhir dalam skripsi ini mencakup daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penulisan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian mengenai Perbandingan Metode Wahdah dan Sima'i dalam menghafal Alquran pada siswa kelas XI SMA Sains Alquran Wahid Hasyim Yogyakarta, serta direlevansikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan metode Wahdah dalam menghafal Alquran di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim yaitu dilaksanakan setiap individu, sesuai cara mereka masing-masing, namun secara umum dari yang dilaksanakan siswa bahwa pelaksanaan metode wahdah adalah :
  - (a) Tidak berganti-ganti mushaf ketika sedang proses menghafalkan.
  - (b) Tahsin yaitu membaca secara perlahan dan berulang-ulang ayat pada halaman yang akan dihafal.
  - (c) Memotret atau mengingat berdasar potongan tiap waqof, ada yang dengan cara satu ayat dibagi beberapa bagian untuk kemudian dipasang-pasangkan tiap kata.
  - (d) Pengulangan.
2. Pelaksanaan metode sima' i dalam menghafal Alquran di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim sebagai berikut :
  - (a) Menggunakan tape Alquran dan *musik box* yang berisi file-file murottal.
  - (b) Adanya perantara orang yaitu guna mendengarkan bacaan yang sudah dihafalkan untuk dikoreksi kebenarannya.
  - (c) Pengulangan.
  - (d) Benar-

benar memperhatikan tempat berhenti atau waqof, tajwid, makhorijul huruf.

3. Perbandingan kedua metode dibuktikan dengan dilihat dari kelebihan dan kekurangan ketika siswa mempraktikkan kedua metode yaitu wahdah dan sima'i, siswa merasa metode wahdah lebih efektif dan mudah untuk diterapkan karena cukup menggunakan Alquran, tanpa perlu memiliki tape Alquran, proses menghafal secara berulang-ulang pada metode wahdah dengan membuka dan mencermati Alquran dianggap dapat memepertajam ingatan karena melalui proses memasukan gambaran ayat-ayat yang telah dipotret, menghafal dengan sima'i hanya sesekali membuka Alquran sedangkan jika metode wahdah tangan kita selalu memegang Alquran yang itu artinya semakin mendapat keafdholan. Mayoritas siswa mengatakan bahwa proses menghafal dengan metode wahdah lebih mudah dan membutuhkan waktu yang tidak lama untuk menghafal satu halaman Al-Qur'an. Sedangkan metode sima'i membutuhkan waktu yang lama dalam proses menghafal. Nilai yang didapatkan oleh siswa ketika menghafal dengan kedua metode juga lebih besar nilai dan kualitas hafalan dengan metode wahdah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis akan menyampaikan saran agar lebih meningkatkan kualitas program tahfidzul quran di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim Yogyakarta. Semoga saran ini bermanfaat

untuk kemajuan khususnya program tahfidzul Alquran di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim serta lembaga pendidikan lainnya.

1. SMA Sains Alquran Wahid Hasyim perlu menambah pengampu sehingga pengelompokkan pada program tahfidzul Quran satu pengampu tidak terlalu banyak siswa.
2. Untuk sekolah supaya memaksimalkan metode yang sudah berjalan, dan merekomendasikan metode wahdah untuk diterapkan karena dari hasil penelitian ini metode wahdah yang paling efektif diterapkan dalam menghafal Alquran. Kalaupun ingin memaksimalkan metode sima'i sebaiknya tidak menggunakan musix box sebagai media, tetapi guru atau pengampu sebagai medianya dengan cara siswa mengikuti pelafalan yang dicontohkan guru sehingga meminimalisir jumlah kesalahan makhroj.
3. Untuk mahasiswa, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya.
4. Untuk lembaga civitas akademik, semoga skripsi ini dapat menjadi pelengkap pustaka di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt karena rahmat, karunia serta nikmat kesehatanNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Efektifitas Metode Wahdah Dan Sima'i Dalam Menghafal Alquran pada Siswa Kelas XI di SMA Sains Alquran

Wahid Hasyim Yogyakarta”. Penulis mengucapkan terimakasih karena skripsi ini terwujud tidak terlepas dari bantuan serta motivasi dari berbagai pihak dan juga tentunya berkat doa dari berbagai pihak pula.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna,oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekalian. Semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat untuk dapat menjadi rujukan bagi penulis lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Bin NuhdanOemarBakry, *Kamus Arab-Indonesia-Inggris Indonesia-Arab-Inggris*, Jakarta: MutiaraSumberWidya, 2001.
- Abul Husain bin Al-Hajjaj, *Mukhtashar Shahih Muslim*, penerjemah: Achmad Zaidun, Jakarta: Pustaka Amani, 2003, cet. Ke 2.
- Ahmad SalimBadwilan, *PanduanCepatMenghafalAlquran*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Amos Neolak, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*, Yogyakarta: Press, 1999.
- Deden M. Makhyaruddin, *RahasiaNikmatnyaMenghafalAlquran*, Jakarta Selatan: PT MizanPublika, 2016.
- Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Hakim Rosniarti, *Metodologi Studi Islam*, Padang: Baitul Hikmah, 2000.
- Irwan Widiatmoko, *Memoryze Everything*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2012.
- Khalil Manna' Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Alquran*, pent: Mudzakir, Surabaya:Halim Jaya, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Miftahur Rohman, "Penerapan Metode Sima'i Dalam Menghafal Alquran pada Santri Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Lawean Surakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016.
- Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Nikmah, “Efektivitas Metode Wahdah, Takrir dan Tahfidz Terhadap Hafalan Alquran Santri dipondok Pesantren Miftahul Ulum Jejeran Wonokromo Pleret Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Prima Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gita Media Press, 1999.
- Sukati, “Studi Komparatif Tentang Metode Menghafal Alquran Antara Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Komplek “Q” Dengan Pondok Pesantren Putri Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Islam Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Sekolah Tinggi Agama Islam Alma Ata Yogyakarta*, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tutik Khoirunisa, “Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Argomulyo Cebongan Salatiga”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016.
- Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Alquran Super Kilat*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.

## **Lampiran**

### **Pedoman Wawancara**

Narasumber : Kepala SMA Sains Alquran Wahid Hasyim Yogyakarta

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang didirikannya SMA Sains Alquran Wahid Hasyim?
2. Bagaimana letak geografis ?
3. Apa saja visi dan misi ?
4. Bagaimana struktur organisasi di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim?
5. Apa saja program unggulan yang ada di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim?
6. Bagaimana sejarah adanya program tahfidz yang diwajibkan bagi setiap siswa?
7. Bagaimana kedudukan program tahfidz di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim?
8. Apa saja sarana dan prasarana sekolah?

Narasumber : Koordinator program tahfidz

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang diadakannya program tahfidz yang diwajibkan bagi seluruh siswa?
2. Bagaimana struktur organisasi program tahfidz?
3. Berapa dan siapa saja pembimbing dalam program tahfidz?
4. Apakah ada pembagian kelompok tahfidz untuk mengoptimalkan dalam menghafal Alquran?
5. Bagaimana sistem pembelajaran dalam program tahfidz?

6. Apa sajakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam program tahfidz?
7. Apakah ada ketentuan dari sekolah mengenai target pencapaian hafalan bagi santri selama 3 tahun?
8. Apakah target menjadi acuan keberhasilan dalam menghafal?
9. Apa yang menarik dari program tahfidzul Quran SMA Sains Alquran Wahid Hasyim?
10. Apa saja prestasi yang sudah diraih siswa-siswi pada bidang tahfidz?

Narasumber : Pengampu program tahfidz

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam program tahfidz?
2. Apakah ada ketentuan minimal dalam setiap kali setor hafalan?
3. Apakah ada penargetan hafalan yang diberikan kepada siswa?
4. Apakah target menjadi acuan keberhasilan dalam menghafal?
5. Bagaimana pembagian waktu dan penargetan hafalan tersebut?
6. Apakah ada materi atau event tambahan dalam program tahfidz sebagai penunjang keberhasilan hafalan bagi siswa?
7. Apa saja metode menghafal Alquran yang ada pada SMA Sains Alquran Wahid Hasyim?
8. Dari metode wahdah dan sima'i manakah yang paling banyak digunakan oleh siswa?
9. Apa penyebab penggunaan metode tersebut pada siswa?
10. Bagaimana keefektifankedua metode tersebut jika dilihat dari kelancaran hafalan siswa?

Narasumber : Siswa kelas XI

1. Menghafal Alquran menjadi keinginan diri sendiri atau motivasi dari orang lain?
2. Metode apa yang anda gunakan dalam menghafal Alquran?
3. Mengapa anda memilih metode tersebut?
4. Apakah anda selalu konsisten dengan menggunakan metode tersebut dalam menghafal?
5. Bagaimana tahapan-tahapan dalam pelaksanaan metode tersebut?
6. Apakah anda mempunyai cara-cara tersendiri dalam menghafal dengan metode tersebut supaya bisa mencapai target?
7. Menurut anda apa kelebihan dari metode yang anda gunakan dibanding yang lain?
8. Apakah ada kesulitan dalam penggunaan metode tersebut?
9. Jika ada kesulitan, bagaimana solusinya?
10. Apakah anda memiliki target pencapaian dalam menghafal?
11. Sampai saat ini sudah berapa persen target itu tercapai?
12. Sudah sampai juz berapa hafalan anda?
13. Apakah metode yang anda gunakan sudah membantu anda dalam pencapaian hafalan ?

## Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/tanggal : Senin, 19 November 2018  
Jam : 09.00 WIB  
Lokasi : SMA Sains Alquran

Pagi sekitar pukul 09.00 WIB saya berkunjung ke SMA Sains Alquran Wahid Hasyim disambut dengan suasana sekolah yang rindang dan sejuk, serta keriangannya dari siswa-siswi yang sedang menikmati waktu istirahat pertama. Suasana ramai tersebut semakin ramai karena sekolah yang besebelahan dengan gedung MTs Wahid Hasyim sehingga banyak siswa-siswi MTs juga yang sedang menikmati istirahat. Pagi itu saya datang ke sekolah dengan maksud menyampaikan proposal penelitian dan sekaligus memohon izin kepada kepala sekolah untuk segera memulai penelitian dan memohon bantuan dari kepala sekolah agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian tersebut. Selain itu saya bermaksud untuk membuat janji untuk melakukan wawancara ketika Bapak kepala sekolah mempunyai waktu luang. Ketika saya datang disambut oleh pihak bagian kurikulum sekolah dan setelah saya menyampaikan tujuan kedatangan saya ternyata Bapak kepala sekolah sedang mengikuti rapat di Dinas Pendidikan. Sehingga proposal penelitian saya ditinggal untuk kemudian disampaikan pada Kepala Sekolah. Saya dianjurkan untuk meninggalkan nomor *handphone*. Sehingga setelah menyerahkan proposal dan nomor *handphone* saya pulang. Namun siang harinya saya mendapat pesan whatsapp dari Bapak Kepala Sekolah bahwa proposal penelitian yang saya tinggalkan sudah dibaca oleh beliau dan

beliau menyuruh saya untuk ke sekolah itu lagi besok dengan jam yang sama, karena dilihat dari agendanya bahwa besok Bapak Kepala sekolah tidak ada agenda kemana-mana. Sehingga besok saya bisa langsung melakukan wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah.



## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Selasa, 20 November 2018  
Jam : 09.00-10.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber data : Bapak Mahfudl Sidiq Muhayyat, S.T., M.Eng.

### Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala Sekolah SMA Sains Alquran Wahid Hasyim. Pagi itu sekitar pukul 08.55 WIB saya sudah berada di SMA Sains Alquran dan langsung menuju ruang kepala sekolah untuk melakukan wawancara, dan ternyata Bapak kepala sekolah sudah disitu menunggu kedatangan saya. Sekitar kurang lebih satu jam saya melakukan wawancara dengan kepala sekolah, karena jam 10.00 beliau sudah ada janji rapat dengan yayasan Wahid Hasyim sehingga wawancara disudahi. Setelah beberapa informasi saya dapatkan dari beliau terkait gambaran umum sekolah baik dari letak geografis sekolah, tenaga pegajar dan lain sebagainya, beliau menyarankan pada saya untuk juga mewawancarai pihak bagian kurikulum untuk mendapat informasi lebih detail terkait kurikulum sekolah karena kata beliau kurikulum yang digunakan SMA Sains Alquran uni, dan beliau juga menyarankan saya untuk mewawancarai piha koordinator program tahfidz untuk mendapat data-data penting mengenai program tahfidz di SMA Sains Alquran. Beliau memberikan saya nomor wakil kepala bidang kurikulum dan koor tahfidz sehingga agak siang selesai wawancara dengan kepala sekolah saya langsung menghubungi koordinator tahfidz dan kurikulum sekolah lewat

chat whatsapp untuk meminta waktu memohon izin wawancara. Pihak kurikulum meminta saya untuk datang ke Sekolah pada 26 November 2018 yang kebetulan pada tanggal 26 siang akan diadakan rapat antara kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren sehingga koordinator tahfidz juga pasti hadir.

**Interpretasi :**

SMA Sains Alquran Wahid Hasyim adalah sekolah berbasis umum yang mewajibkan program tahfidzul Qur'an bagi seluruh siswanya



### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Senin, 26 November 2018  
Jam : 09.00-10.00 WIB  
Lokasi : Ruang wakil kepala bidang kurikulum  
Sumber data : Bapak Rizki Anzala, S. Hum

**Deskripsi Data** :

Informan adalah Wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Pertanyaan menyangkut sistem kurikulum SMA Sains Alquran Wahid Hasyim. Beserta kedudukan program tahfidzul Qur'an dalam kurikulum yang dipakai sekolah

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa sekolah memiliki dua kurikulum yang diterapkan. Pertama kurikulum sekolah yaitu kurikulum 2013 dari dinas pendidikan sebagaimana umumnya, kedua kurikulum khas pesantren memiliki empat program unggulan yaitu : Akhlakul karimah, tahfidzul Qur'an, penguasaan bahasa asing, dan pendalaman kitab kuning. Terlihat jelas bahwa program tahfidzul Qur'an merupakan salah satu program unggulan dalam kurikulum khas pesantren, sehingga kedudukan program ini juga penting bahkan nilainya ikut dimuat dalam raport.

**Interpretasi** :

Program Tahfidzul Qur'an merupakan program unggulan dalam kurikulum pesantren di sekolah tersebut dan nilainya ikut dimuat dalam raport.

#### **Catatan Lapangan 4**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Senin, 26 November 2018  
Jam : 10.00-11.15 WIB  
Lokasi : Masjid Abdul Hadi (area sekolah)  
Sumber data : Ibu Fatkhiya Rahma Fajri, S.Pd.

**Deskripsi Data :**

Informan adalah koordinator program tahfidz. Pertanyaan yang disampaikan mencakup sistem kegiatan program tahfidzul Qur'an, target yang ditentukan sekolah kepada siswa-siswi. Serta masing-masing metode yang diterapkan oleh siswa.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa program kegiatan Tahfidzul Qur'an memiliki banyak kegiatan mulai dari bada subuh setor hafalan tahfidz, simaan pasangan, simaan mingguan, simaan marhalah hingga kegiatan takrir atau murojaah hafalan bada maghrib. Sekolah memberikan target capaian minimal pada siswa yaitu tiap satu tahun siswa ditargetkan menghafal minimal 6 juz., namun meski begitu masih banyak siswa yang belum bisa memenuhi target karena faktor kesungguhan, kemampuan atau mungkin bahkan faktor kenyamanan lingkungan. Metode yang diterapkan siswa adalah metode yang dibawa mereka sendiri dari rumah masing-masing. Sekolah tidak pernah mengharuskan siswanya menggunakan metode tertentu. Namun dilihat dari sejarahnya, semenjak berdirinya SMA Sains Alquran pada tahun 2014 metode yang ada pertama kali

digunakan oleh siswa adalah metode wahdah kemudian pada tahun kedua hingga sekarang barulah ada beberapa siswa yang menggunakan metode sima'i.

**Interpretasi** :

Target minimal hafalan siswa satu tahun adalah 6 juz. Metode yang diterapkan siswa disekolah tersebut berbeda- beda terdapat metode wahdah dan sima'i.



## Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Rabu, 20 Januari 2019  
Jam : 07.00-08.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber data : Ibu Nunung Hidayati, M.Pd.

### **Deskripsi Data** :

Informan merupakan pengampu kegiatan tahfidz. Pertanyaan mencakup Bagaimana hasil kuantitas dan kualitas siswa-siswi yang menggunakan metode wahdah dan yang menggunakan metode sima'i.

Dari wawancara tersebut didapatkan penjelasan dari beliau. Bahwa metode yang sudah ada sejak awal yaitu metode wahdah, bahkan Bapak pengasuh pondok pesantren juga menganjurkan mereka menggunakan metode tersebut, namun tidak kemudian melarang mereka yang menggunakan metode sima'i. Namun jika dilihat dari pencapaian hafalan siswa yang menggunakan metode wahdah dan sima'i sampai saat ini kelas XI sudah ada dua siswa yang berhasil mengkhataamkan Alquran dan keduanya menggunakan metode wahdah, sedangkan untuk yang menggunakan metode sima'i capaian tahfidz tertinggi adalah 20 juz. Ketika setor murojaah bada maghrib juga yang menggunakan metode wahdah masih banyak mengingat ayat-ayat yang sudah lama dihafal.

### **Interpretasi** :

Dari kedua metode yaitu wahdah dan sima'i terdapat 2 siswa yang berhasil mengkhataamkan Alquran dan mereka menggunakan metode wahdah

## Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Kamis, 24 Januari 2019  
Jam : 07.00-08.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber data : Ibu Annisa Novi

### Deskripsi Data :

Informan adalah pengampu program tahfidz. Pertanyaan yang diajukan mencakup perbandingan antara kualitas hafalan siswa yang menghafal dengan metode wahdah dan kualitas hafalan siswa yang menggunakan metode sima'i.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dari sekian siswa yang menggunakan kedua metode, ketika menggunakan metode wahdah biasanya menyetorkan hafalan dengan lancar, bahkan dengan waktu yang tidak sampai satu jam mereka bisa menambah hafalan sebanyak satu halaman. Sedangkan yang menggunakan metode sima'i butuh waktu lama ketika menyetorkan hafalan kepada pengampunya. Biasanya kendala utamanya jika seperti itu berarti kurang maksimalnya memory otak dalam merekam ayat-ayat yang dihafal.

### Interpretasi :

Kualitas hafalan siswa yang menggunakan metode wahdah lebih bagus dan lancar ketika menyetorkan hafalan daripada yang menggunakan metode sima'i.

## **Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Senin, 1 Juli 2019  
Jam : 14.00-15.10 WIB  
Lokasi : Masjid Abdul Hadi (area sekolah)  
Sumber data : Arina Salma Salsabila

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa yang menggunakan metode wahdah dan sima'i dalam menghafal Alquran. Pertanyaan yang penulis ajukan adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam menghafal Alquran dengan metode wahdah.

Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa langkah yang dilakukan dalam menghafal dengan metode wahdah biasanya selalu menggunakan satu Alquran artinya tidak berganti-ganti yaitu Alquran dengan ayat pojok yang biasanya satu juz terdiri dari 10 lembar. Dilanjutkan dengan tahsin satu halaman yang akan dihafal, biasanya Arina mentahsin satu halaman sebanyak 5 kali. Kemudian menghafal setiap penggalan baik 2-3 kata sebanyak-banyaknya sampai hafal. Barulah setelah hafal dan lancar semua disetorkan kepada pengampu.

### **Interpretasi :**

Menghafal dengan metode wahdah memerlukan kesabaran dan ketelatenan karena metode ini perlu mengulang ayat yang dihafal sebanyak-banyaknya. Penggunaan Alquran tetap atau tidak berganti-ganti akan memudahkan dalam menghafal.

## Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Senin, 1 Juli 2019  
Jam : 14.00-15.00 WIB  
Lokasi : Masjid Abdul Hadi (area sekolah)  
Sumber data : Yuni Maulidatul

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa yang menggunakan metode wahdah dan sima'i dalam menghafal Alquran. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut langkah menghafal dengan metode wahdah dan sima'i dan efektifitas dari metode wahdah dan sima'i yang dirasakan.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa langkah-langkah dalam menghafal dengan metode wahdah hampir sama tiap orang, namun Yuni memiliki keunikan tersendiri dalam mengafal dia biasa mentahsin satu halaman sebanyak belasan kali, kemudian dalam menghafal juga menggunakan titian ingatan seperti memasang-masangkan kata yang mirip atau memasang dengan terjemahannya sehingga mudah untuk dihafal. Yuni merasa bahwa metode wahdah sangat efektif untuk menghafal Alquran, sedangkan metode sima'i cukup sulit bagi dia.

### **Interpretasi :**

Perbedaan langkah menerapkan metode wahdah ada pada seberapa banyak siswa mentahsin ayat sebelum dihafal. Metode wahdah dianggap efektif bagi

siswa untuk menghafal, dibuktikan oleh algaenero yang berhasil menghafal dan mengkhatamkan hanya dalam waktu 1 tahun 9 bulan.



## Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 1 Juli 2019

Jam : 16.00-16.30 WIB

Lokasi : Masjid Abdul Hadi (area sekolah)

Sumber data : Firda Faulina

**Deskripsi Data** :

Informan adalah siswa yang menghafal menggunakan metode wahdah dan sima'i. Pertanyaan yang disampaikan adalah langkah menghafal dengan menggunakan metode sima'i yang dia terapkan dan keefektifan metode sima'i dalam menghafal Alquran baik efektif proses maupun efektif hasil.

Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa langkah yang dilakukan dalam menghafal dengan metode sima'i menghafal biasanya menggunakan tape Alquran yang bisa diulang bagian ayat yang diinginkan. Dilanjutkan dengan menghafal tiap penggalan ayat dengan benar. Barulah setelah hafal dan lancar semua disetorkan kepada pengampu. Keefektifan metode ini dirasakan oleh firda namun sangat rawan jika menghafal pada tempat ramai karena konsentrasi dalam menghafal ayat akan terpecah dikarenakan tape Alquran yang kalah dengan keramaian.

**Interpretasi** ;

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam menerapkan metode sima'i adalah menggunakan tape Alquran yang bisa diulang pada bagian yang diinginkan, serta konsentrasi yang tinggi sangat diperlukan.

## Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Senin, 1 Juli 2019  
Jam : 16.30-17.15 WIB  
Lokasi : Masjid Abdul Hadi (area sekolah)  
Sumber data : Fatahillah Yusro

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah siswa yang menghafal menggunakan metode wahdah dan sima'i. Pertanyaan yang disampaikan adalah langkah yang dia lakukan saat menghafal dengan menggunakan metode sima'i dan keefektifan metode sima'i dalam menghafal Alquran baik efektif proses maupun efektif hasil.

Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa langkah yang dilakukan dalam menghafal dengan metode sima'i menghafal biasanya menggunakan music box isinya file-file murottal Alquran yang tidak bisa diulang bagian ayat yang diinginkan. Dilanjutkan dengan menghafal tiap penggalan ayat dengan benar. Barulah setelah hafal dan lancar semua disetorkan kepada pengampu. Keefektifan metode ini kurang dirasakan oleh Fatah, karena music box yang dia miliki untuk menghafal tidak bisa mengulang bagian ayat yang diinginkan, sehingga lumayan sulit jika ingin mengulang.

### **Interpretasi :**

Keefektifan menghafal dengan metode sima'i terkendala oleh alat yaitu music box yang tidak bisa mengulang pada bagian yang diinginkan.

## Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Selasa, 2 Juli 2019  
Jam : 14.00-15.00 WIB  
Lokasi : Masjid Abdul Hadi (area sekolah)  
Sumber data : Hanifah Siti Nurohmah

### Deskripsi Data :

Informan adalah guru pengampu yang menyima' hafalan siswa dengan metode wahdah dan sima'i. Pertanyaan yang disampaikan adalah kualitas hafalan siswa yang menghafal menggunakan metode wahdah dan sima'i.

Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa Ada perbedaan yang sangat terlihat dari kualitas hafalan yang disetorkan ketika siswa menghafal dengan metode wahdah dan kualitas hafalan dengan metode sima'i. Saat menyetorkan hafalan yang mereka hafal dengan metode wahdah lebih lancar dan beberapa hari kemudian setelah diminta untuk mengulang hafalan pun tetap lancar. Sedangkan yang menghafal dengan metode sima'i mereka masih terlihat belum melekat kuat ayat-ayat yang dihafal.

### Interpretasi :

Perbandingan kualitas antara metode wahdah dan sima'i. Lebih melekat ayat yang dihafal dengan metode wahdah, ketika dites murojaahnya juga lebih lancar halaman yang dihafal dengan metode wahdah.

## Lampiran



**Wawancara dengan siswa kelas XI putra SMA Sains Alquran**



**Wawancara dengan siswa kelas XI putri SMA Sains Alquran**



**Kegiatan setor hafalan pada jam pelajaran sekolah**



**Kegiatan nderes nambah hafalan sebelum disetorkan**

## PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 18 April 2018

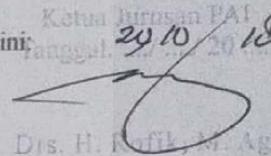
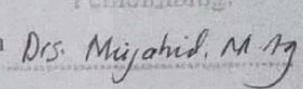
Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth; Drs. H. Rofik, M.Ag  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chusnul Afifah  
NIM : 15410024  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : Semester VI/6  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui  
Ketua Jurusan PAI  
tanggal 29/10/18  
  
Drs. H. Rofik, M. Ag.  
Pembimbing:  
  
Drs. Mujahid, M. Ag.

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

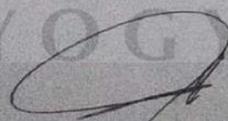
1. Penerapan Metode Wahdah dan Takkir dalam menghafal Al-Quran pada siswa
2. Studi kasus Problematika Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an
3. Perbandingan efektifitas metode Wahdah dan Sima'i dalam menghafal Al-Quran

19/4/18

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

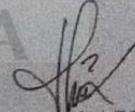
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui  
Penasihat Akademik



Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 196804051994031003

Pemohon



Chusnul Afifah  
NIM. 15410024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-157/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/10/2018  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

30 Oktober 2018

Kepada Yth. :

**Drs. Mujahid, M.Ag.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 Oktober 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Chusnul Afifah

NIM : 15410024

Jurusan : PAI

Judul : PERBANDINGAN EFEKTIFITAS METODE WAHDAH DAN SIMA'I DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS XI SMA SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

an. Dekan

Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Webite: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Chusnul Afifah  
Nomor Induk : 15410024  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Judul Skripsi : PERBANDINGAN EFEKTIFITAS METODE WAHDAH DAN SIMA'I  
DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS XI SMA  
SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 12 Nopember 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 Nopember 2018

Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: http://fitk.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 12 Nopember 2018  
Waktu : 12.30  
Tempat : Ruang Dosen

N O.	PELAKSANA	TANDA TANGAN	
1.	Pembimbing Drs. Mujahid, M.Ag.		

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Chusnul Afifah  
Nomor Induk : 15410024  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2018/2019

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PERBANDINGAN EFEKTIFITAS METODE WAHDAH DAN SIMA'I DALAM MENGHAFAK AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS XI SMA SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15410124	Lahin Hariyyuna	1.
2.	15410009	Khulul L.M	2.
3.	15410087	Siti Nurjanah	3.
4.	15410209	Umi Atiqoh	4.
5.	18104080069	Chopraze Zahro	5.
6.	16340096	Nurul Hidayah	6.
7.	16340031	Muhammad Adam	7.
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

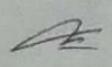
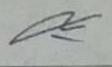
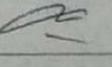
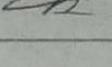
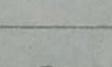
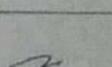
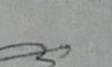
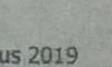
Yogyakarta, 12 Nopember 2018

Moderator

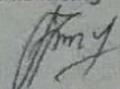
Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Chusnul Afifah  
 NIM : 15410024  
 Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag.  
 Judul : Perbandingan Efektifitas Metode Wahdah dan Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	17-11-2018	1	Revisi BAB 1 Seminar Proposal	
2	24-11-2018	2	Pedoman dan instrumen wawancara	
3	14-01-2019	3	Revisi pedoman penelitian	
4	29-03-2019	4	Kelengkapan landasan teori	
5	15-04-2019	5	Sampling subjek penelitian	
6	31-05-2019	6	BAB III dan footnote	
7	17-07-2019	7	BAB III dan Kelengkapan data	
8	09-08-2019	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 9 Agustus 2019  
 Pembimbing

  
 Drs. Mujahid, M.Ag.  
 NIP. 19670414 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 766 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

01 Februari 2019

Kepada  
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERBANDINGAN EFEKTIFITAS METODE WAHDAH DAN SIMA'I DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS XI SMA SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Chusnul Afifah  
NIM : 15410024  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Wahid Hasyim No. 3, Gaten

untuk mengadakan penelitian di SMA Sains Al- Qur'an Wahid Hasyim dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Februari 2019- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103671, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-360/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

01 Februari 2019

Kepada  
Yth : Kepala SMA Sains Al- Qur'an Wahid Hasyim

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERBANDINGAN EFEKTIFITAS METODE WAHDAH DAN SIMA'I DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS XI SMA SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Chusnul Afifah  
NIM : 15410024  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Wahid Hasyim No. 3, Gaten

untuk mengadakan penelitian di SMA Sains Al- Qur'an Wahid Hasyim, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Februari 2019- Selesai. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningstin

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
**SMA SAINS AL – QUR’AN**

TERAKREDITASI “A” (Sekolah Unggul)

Email : smasains@gmail.com Website : smasainsquran.ppwaidhasyim.com

Alamat: Jl. KH. Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283

**SURAT KETERANGAN**

No. 751/KP.02/SMASAINS/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahfudl Sidiq Muhayyat, M.Eng.

NBP. : 122 33 14 127

Jabatan : Kepala SMA Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Chusnul Afifah

NIM : 15410024

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian pada tanggal 20 Januari s.d. 2 Juli 2019 di Sekolah Menengah Atas Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta dalam rangka pengumpulan data untuk skripsi yang sedang diusulkan dengan judul “PERBANDINGAN EFEKTIFITAS METODE WAHDAH DAN SIMA’I DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN PADA SISWA KELAS XI SMA SAINS AL-QUR’AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2019

Kepala SMA Sains Al-Qur’an



Mahfudl Sidiq Muhayyat, M.Eng.

NBP. 122 33 14 127

STATE ISLAMIC  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : CHUSNUL AFIFAH  
NIM : 15410024  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. H. Sarjono, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

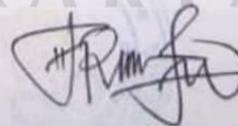
**90,60 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan,



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

**Nama : CHHUSNUL AFIFAH**  
**NIM : 15410024**  
**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMP N Godean dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94,25 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

26

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1333/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

- Nama : Chusnul Affah
- Tempat, dan Tanggal Lahir : Tegal, 20 Agustus 1997
- Nomor Induk Mahasiswa : 15410024
- Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

- Lokasi : Karangnongko, Giripurwo
- Kecamatan : Purwosari
- Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
- Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018  
Ketua



Prof. Dr. Pidi Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.15.3/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Chusnul Afifah :  
تاريخ الميلاد : ٢٠ أغسطس ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ فبراير ٢٠١٩, وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

بجواكارتا، ٢٧ فبراير ٢٠١٩

السيد



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.7.8/2019

This is to certify that:

Name : **Chusnul Afifah**  
Date of Birth : **August 20, 1997**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 22, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>40</b>
Structure & Written Expression	<b>36</b>
Reading Comprehension	<b>44</b>
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 22, 2019

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

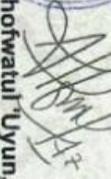
diberikan kepada

Nama : Chusnul Aiffah  
 NIM : 15410024  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	93,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTIPD

  
 Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang



Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : CHUSNUL AFIFAH  
NIM : 15410024  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016  
(Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran))

Yogyakarta, 1 September 2015

art. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

  
Dr. Siti Ruhijati Dzuhayatin, M.A.  
NIP. 19650517 199003 2 002



SURAT DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

**CHUSNUL AFFEAH**

Sebagai:

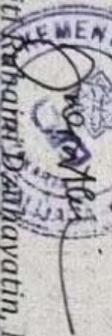
**PESERTA**

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

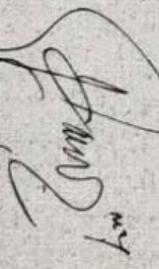
Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama  
UIN Sunan Kalijaga

  
Dr. Siti Rahaini Dauliyatin, MA  
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

  
M. Maqshul Faiz  
NIM. 13360019

DATA PRIBADI :

Nama : Chusnul Afifah  
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 20 Agustus 1997  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Metro, no 31 Rt 01 Rw 01 Kelurahan Debong  
Kulon Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal Jawa  
Tengah  
Status : Belum Menikah  
Nomor Telp/HP : 085741788802  
Email : [chusnulafifah60@gmail.com](mailto:chusnulafifah60@gmail.com)

RIWAYAT PENDIDIKAN

A. Pendidikan Formal

1. TK : TK Darunnajah Kota Tegal Tahun 2002 – 2003
2. SD : MI Darunnajah Kota Tegal Tahun 2003– 2009
3. SMP : SMPN 19 Kota Tegal Tahun 2009 – 2012
4. SMA : MAN Kota Tegal Tahun 2012 – 2015

Demikian surat daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Agustus 2019

Hormat saya,

(Chusnul Afifah)